

ABSTRAK

Muhammad Fatih Ar Rayyan, 1212020159, 2025. *Penggunaan Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas VIII Smp Al Amanah Cileunyi.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang ada di SMP Al Amanah Cileunyi, karena rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al Amanah yang masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab. Kurangnya variasi metode pembelajaran berdampak pada rendahnya rasa percaya diri, minimnya inisiatif, serta lemahnya motivasi dan kedisiplinan siswa dalam belajar. Salah satu Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran *Experiential Learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Al Amanah Cileunyi sebelum menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*, 2) mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Al Amanah Cileunyi setelah menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning*, 3) Mengetahui bagaimana hasil pengaruh penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Al Amanah Cileunyi.

Penelitian ini didasarkan pada gagasan bahwa penggunaan model *Experiential Learning* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata Pelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan bentuk *nonequivalent control grup desain*. Sampel penelitian 50 siswa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan realibilitas, uji statistic deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, Uji T dan Uji N-Gain. Semua pengujian dalam penelitian ini di uji melalui aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil angket pretest dan posttest, diperoleh rata-rata skor aktivitas belajar kelas eksperimen sebesar 2,48 (kategori rendah) sebelum perlakuan dan meningkat menjadi 4,00 (kategori tinggi) setelah perlakuan. Sebaliknya, kelas kontrol yang tetap menggunakan model konvensional hanya mengalami peningkatan dari 2,21 menjadi 2,56 (keduanya dalam kategori rendah). Uji N-Gain menunjukkan peningkatan tinggi pada kelas eksperimen (0,7104) dan rendah pada kelas kontrol (0,1396). Uji t menghasilkan nilai thitung = 10,136 > ttabel = 2,01063 pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa